

ABSTRAK

Nurhidaya. N. (0105.02.43.2015). Judul Tesis: “Tinjauan Yuridis Proses Perkara Perceraian (Studi Kasus Pengadilan Agama Pinrang)“, dibawah bimbingan **M. Dachran S. Bustahmi** sebagai pembimbing I dan **Andi Abidin** sebagai pembimbing II.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui sejauhmana perkara perceraian di Pengadilan Agama Pinrang; dan (2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya perceraian di KabuptenPinrang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan yuridis empiris dan normatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data yakni dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dan personil Pengadilan Agama Pinrang dan para pihak yang melakukan perceraian. Sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau secara sengaja karena dianggap mampu memberikan informasi yang jelas terkait dengan tujuan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Pinrang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku kurang efektif, baik pada pemeriksaan berkas perceraian, keputusan hakim dalam penyelesaian perkara perceraian, penyelesaian perkara perceraian menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan tingkat perceraian baik itu cerai gugat maupun cerai talak perkara yang diterima dan diputus di Pengadilan Agama Pinrang dalam tahun 2014 cenderung meningkat dari tahun sebelumnya. Selanjutnya faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian di Kabupaten Pinrang adalah faktor ekonomi, faktor tidak ada tanggung jawab, dan faktor tidak ada keharmonisan. Dan faktor yang paling berpengaruh (dominan) adalah faktor tidak ada keharmonisan, kemudian diikuti faktor tidak ada tanggung jawab dan yang terakhir adalah faktor ekonomi.

Rekomendasi penelitian ini untuk menekan angka perceraian di Kabupaten Pinrang, Pengadilan Agama Pinrang dalam menerima dan memutuskan perkara perceraian yang masuk harus aktif mencari alasan yang diajukan benar-benar berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mempersulit diputuskannya sebuah perkara perceraian yang masuk ke Pengadilan Agama.

ABSTRACT

Nurhidaya. N. (0105.02.43.2015). Thesis Title: "*Judicial Review of Divorce Case Process (Case Study of Religious Courts Pinrang)*", the supervisor: **M. Dachran S. Bustahmi** as mentor I and **Andi Abidin** as mentors II.

The formulation of the problem in this research is as follows: (1) To know the extent of divorce cases in the Religious Courts Pinrang; and (2) to find out what factors led to the divorce in KabuptenPinrang. This research is descriptive research with empirical and normative juridical approach.

The research method used is descriptive method by using primary and secondary data with data collecting technique that is documentation, interview, and questioner. The population in this study is the entire community and personnel of the Pinrang Religious Courts and the parties to the divorce. The sample in this study was determined by 30 respondents by using purposive sampling technique or deliberately because it is considered able to provide clear information related to the purpose of this research.

The results showed that the process of settling divorce cases in Pinrang Religious Court according to the prevailing laws and regulations is less effective, either on divorce file, the decision of the judge in the settlement of divorce cases, the settlement of divorce cases according to the prevailing laws and regulations, and the good divorce rate the divorce or divorce of divorce cases received and terminated in the Religious Courts Pinrang in 2014 tends to increase from the previous year. Furthermore, the factors causing divorce in Pinrang Regency are economic factor, no responsibility factor, and no harmony factor. And the most influential factor (dominant) is the factor of no harmony, then followed by the factor of no responsibility and the last is the economic factor.

The recommendation of this research is to reduce divorce rate in Pinrang District, Pinrang Religious Court in accepting and resolving divorce case that entering must actively find the reason proposed completely based on applicable legislation to make it difficult to decide a divorce case that goes to Religious Court.

